

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Menurut Sugiyono “Penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih”.⁶¹

Penelitian kuantitatif yaitu suatu jenis yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka statistik. Dalam penelitian ini peneliti mencari pengaruh persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di MA.Sunan Ampel Pare.

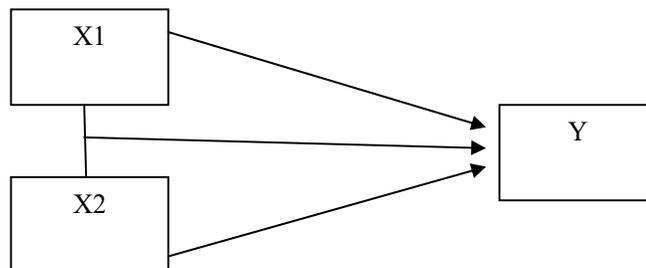
Jenis penelitian ini menggunakan penelitian survey. Pada umumnya pengertian survey dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Dengan demikian penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

⁶¹ Firmawati, “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru”, *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan, Volume 5, No. 3, Agustus 2017*,168.

Dalam survey, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner atau angket. Penelitian survey adalah penyelidikan yang dilakukan untuk mendapatkan fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual.

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel terikat (dependent variabel) dan variabel bebas (independent variabel). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Guru (Y) sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah (X1) dan Motivasi Kerja Guru(X2).⁶²

Dalam penelitian ini peneliti ingin mencari jawaban mengenai apakah suatu variabel dapat mempengaruhi variabel yang lain. dalam hal ini variabel (X1) persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah dan (X2) motivasi kerja guru dan varibel (Y) adalah kinerja guru.



Keterangan:

X1 : Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah

X2 : Motivasi Kerja Guru

Y : Kinerja Guru

⁶² Roslena Septiana, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri Wonosari", *Jupe Uns, Volume 2, No.1*, 111-112.

Dan untuk memperoleh jawaban tersebut peneliti melakukannya dengan menggunakan metode survey. Penelitian kuantitatif dengan metode survey dilakukan dengan pengumpulan data yang menggunakan kuesioner yang disebarkan pada sekelompok guru yang disebut responden. Kemudian responden yang diberikan memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan mengenai seluruh seluruh guru-guru yang diwakili oleh responden.⁶³

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Arikunto “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Menurut sugiyono mengemukakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁶⁴

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

⁶³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 100-102.

⁶⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 72

Populasi yang dimaksud peneliti adalah keseluruhan yang diteliti oleh peneliti, yaitu semua guru di MA.Sunan Ampel Pare. Dikarenakan guru di MA.Sunan Ampel Pare hanya berjumlah 40 maka teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik *nonprobability sampling* berupa *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono “*Sampling jenuh* (sensus) yang artinya teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.”⁶⁵ Jadi seluruh guru di MA.Sunan Ampel Pare dijadikan sebagai subyek penelitian sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting yang harus diperhatikan demi keberhasilan suatu penelitian serta untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri dari metode angket atau kuesioner dan dokumentasi.⁶⁶

Peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan teknik angket serta dokumentasi.

1. Angket

Angket digunakan untuk mengukur bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di MA. Sunan

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 85.

⁶⁶ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), 183.

Ampel. Tes tersebut dengan menggunakan angket. Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur skor pada angket adalah skala Likert 1-4.

Uji validitas angket dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen angket dalam mengukur dan mengungkapkan data responden yang sebenarnya secara tepat.⁶⁷

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bukti otentik dari peneliti bisa berupa foto, rekaman suara dan tulisan pada saat proses penelitian berlangsung (catatan).⁶⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru. Dari metode ini penulis memperoleh:

- a. Identitas Madrasah
- b. Sejarah Madrasah
- c. Visi Misi MA. Sunan Ampel Pare.
- d. Struktur organisasi pengelolaan MA. Sunan Ampel Pare.
- e. Data guru dan staf pegawai di MA. Sunan Ampel Pare.

D. Instrumen Penelitian

1. Penyebaran Angket (Kuesioner).

Kuesioner adalah pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang ingin diteliti yang diajukan oleh peneliti kepada responden yaitu semua kinerja guru MA.Sunan Ampel Pare. Angket tersebut berisi pernyataan-

⁶⁷ Roslena Septiana, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri Wonosari", 112.

⁶⁸ Muhammad Idrus, *Metode Ilmu-ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Yogyakarta: UII Press, 2007), 126.

pernyataan yang akan diajukan kepada guru MA.Sunan Ampel Pare. Pernyataan tersebut terkait dengan kepemimpinan kepala madrasah, motivasi kerja dan kinerja guru MA.Sunan Ampel Pare. Berikut ini penjelasan mengenai indikator-indikator variabel pada angket yang akan digunakan dalam penelitian.

Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur skor pada angket adalah skala Likert 1-4. Dalam angket yang akan disajikan menggunakan 4 bentuk jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Jika pernyataan *favorable* dengan skor jawaban (SS)= 4, (S)= 3, (TS)= 2, (STS)= 1.⁶⁹ Jika *unfavourable* dengan skor jawaban Sangat Setuju (SS)= 1, Setuju (S)= 2, Tidak Setuju (TS)= 3, Sangat Tidak Setuju (STS)= 4.

Tabel 3.1
Skor Skala Likert

Alternatif Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Kurang Setuju (TS)	2	3
Tidak Setuju (STS)	1	4

Berikut merupakan kisi-kisi instrument dari masing-masing variabel:

- a. Kisi-Kisi Instrument Persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah (X1)

⁶⁹ Ibid., 96.

Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk memperoleh data variabel persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Intrumen Persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah (X1)

No.	ASPEK	INDIKATOR	Nomor Butir		Jumlah
			F	UF	
1.	Ciri-ciri fisik	• Penampilan	1	5	
		• Kerapihan	2		
		• Usia	4		
2.	Latar belakang sosial	• Pendidikan		6	
		• Kedudukan sosial	3,19		
		• Mobilitas	7		
3.	Kepribadian	• Penyesuaian diri	8		
		• Kebiasaan		9	
		• Kegigihan	10		
		• Kesiagaan	11		
		• Keseimbangan emosi	25		
		• Percaya diri	12		
		• Kuat pendirian dan keyakinan	13	15	
		• Rasa tenggang rasa	14		
		• Kebebasan	19		
4.	Ciri-ciri yang berkaitan	• Dorongan pencapaian tujuan	16		
		• Keinginan untuk paling unggul	17		

	dengan tugas	<ul style="list-style-type: none"> • Dorongan bertanggung jawab 	26		
		<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi kepada tugas 	20		
		<ul style="list-style-type: none"> • Kepuasan guru terhadap tugas kepala madrasah 	21		
		<ul style="list-style-type: none"> • Efisiensi dan efektifitas 	22		
5.	Ciri-ciri yang berkaitan dengan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan mengembangkan kerjasama 	23		
		<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan administrasi 	24		
		<ul style="list-style-type: none"> • Daya tarik kepekaan sosial 	27		
		<ul style="list-style-type: none"> • Tindakan semena-mena 		28	
		<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi dengan siswa 	31		
Jumlah					

b. Kisi-Kisi Motivasi Kerja Guru

Selain instrumen dan kisi-kisi penelitian dengan variabel persepsi guru pada kepemimpinan kepala madrasah, dijelaskan juga mengenai instrumen dan kisi-kisi penelitian dengan variabel motivasi kerja. Berikut indikator motivasi kerja guru:

Tabel.3.3.
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja Guru

No.	ASPEK	INDIKATOR	Nomor Butir		Jumlah
			F	UF	
1.	Kebutuhan fisiologis	• Menafkahi keluarga	17		
		• Pemilikan rumah		6	

2.	Kebutuhan rasa aman (keselamatan)	• Rasa aman bekerja		2	
		• Perlakuan yang wajar	11		
		• Kenyamanan dalam bekerja	18, 23		
3.	Kebutuhan sosial	• Hubungan dengan rekan kerja	3	7	
		• Hubungan dengan siswa	12		
		• Hubungan dengan pemimpin	19	22	
4.	Kebutuhan penghargaan	• Penghargaan atas kinerja	5, 9,21	25	
		• Kepercayaan untuk berperan		16	
5.	Kebutuhan aktualisasi diri	• Peningkatan kinerja	8	4	
		• Pengembangan diri	15		
		• Berkarya lebih	26	20	
Jumlah					

c. Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru

Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk memperoleh data. Indikator kinerja guru merupakan dari hasil kerja guru yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Variabel kinerja guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 3.4.
Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru.

No.	ASPEK	INDIKATOR	Nomor Butir		Jumlah
			F	UF	
1.	Kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran	• Perumusan tujuan pembelajaran	1		
		• Pemilihan dan pengorganisasian bahan belajar/materi pelajaran		4	
		• Kegiatan pembelajaran		5	
		• Pemilihan sumber belajar	2		
		• Penilaian hasil belajar	3		
2.	Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran	• Kemampuan membuka pelajaran		10	
		• Penguasaan bahan belajar	9		
		• Interaksi pembelajaran		13	
		• Sikap guru dalam proses pembelajaran		17	
		• Evaluasi pembelajaran	7		
		• Kemampuan menutup pembelajaran		8	
3.	Kinerja guru dalam pelaksanaan penilaian	• Memberikan test atau ulangan akhir pokok bahasan	6		
		• Memberi penilaian hasil belajar	11		

		•Memeriksa hasil tugas atau test siswa	14		
4.	Kinerja guru dalam tindak lanjut hasil penelitian	•Meneglolah dan menginformasikan hasil penilaian	12		
		•Melaksanakan program perbaikan	16		
		•Melaksanakan program pengayaan kecerdasan		15	
5.	Kinerja guru dilembaga pendidikan	•Profesionalisme kinerja	18		
		•Aktif dalam kegiatan sekolah	19	20	
Jumlah					

2. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi penelitian digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum objek penelitian meliputi:

- a. Identitas Madrasah
- b. Sejarah Madrasah
- c. Visi Misi MA. Sunan Ampel Pare.
- d. Struktur organisasi pengelolaan MA. Sunan Ampel Pare.
- e. Data guru dan staf pegawai di MA. Sunan Ampel Pare.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-

unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting serta membuat suatu kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁷⁰

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS versi 21.0. Penggunaan metode analisis tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di MA. Sunan Ampel Pare.

1. Tabulasi Data

Tabulasi data berupa pemindahan data yang berupa skor kedalam tabel-tabel yang sudah ditentukan, menghitung dan mengkategorikan dalam kelompok-kelompok tertentu.⁷¹ Tabulasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyajikan data berupa kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru.

2. Uji Validitas

Validitas merupakan sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen dalam pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan...*, 334.

⁷¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Gelora Aksara Pratama, 2009), 163-164.

apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukurnya sesuai dengan pengukurannya. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat.⁷² Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam angket benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Pengujian validitas bertujuan untuk menguji apakah item soal atau pernyataan pada angket yang diberikan kepada responden dapat dinyatakan valid atau tidak valid. Untuk mengukur tingkat validitas menggunakan SPSS versi 21.0.

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) jumlah sampel dikurangi dua ($40-2=38$) yaitu item soal dan total yang diambil. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dinyatakan valid, akan tetapi jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item dikatakan tidak valid.⁷³ Berdasarkan r_{tabel} untuk dk 38 dan taraf nyata (α)=0,05, didapatkan skor $r_{tabel}= 0,312$. Untuk daftar distribusi r_{tabel} dapat dilihat pada lampiran.

a. Pengujian Validitas Persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah (X1).

Data ini diperoleh melalui angket yang diberikan melalui 40 guru di MA.Sunan Ampel Pare. Dengan pernyataan sebanyak 31 butir. Dengan menggunakan teknik simple random sampling dengan menggunakan metode regresi yang menjadi objek penelitian. Adapun

⁷² Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), 5-6.

⁷³ Ridwan, *Pengantar Statistika*, (Bandung: ALFABETA, 2013), 353.

hasil dari angket dapat dilihat pada data hasil angket kepemimpinan kepala madrasah (X1) pada lampiran.

Setelah hasil angket (X1) terkumpul, untuk selanjutnya uji validitas menggunakan SPSS versi 21.0. Hasil uji validitas instrumen persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah (X1) sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah

Item-Total Statistics				
No.	Corrected Item-Total Correlation	R Tabel	Keterangan	Keputusan
1.	.584	0,312	Valid	Tetap
2.	.360	0,312	Valid	Tetap
3.	.359	0,312	Valid	Tetap
4.	.496	0,312	Valid	Tetap
5.	.779	0,312	Valid	Tetap
6.	.673	0,312	Valid	Tetap
7.	.431	0,312	Valid	Tetap
8.	.795	0,312	Valid	Tetap
9.	.856	0,312	Valid	Tetap
10.	.733	0,312	Valid	Tetap
11.	.497	0,312	Valid	Tetap

12.	.685	0,312	Valid	Tetap
13.	.676	0,312	Valid	Tetap
14.	.705	0,312	Valid	Tetap
15.	.647	0,312	Valid	Tetap
16.	.825	0,312	Valid	Tetap
17.	.442	0,312	Valid	Tetap
18.	.759	0,312	Valid	Tetap
19.	.821	0,312	Valid	Tetap
20.	.535	0,312	Valid	Tetap
21.	.666	0,312	Valid	Tetap
22.	.802	0,312	Valid	Tetap
23.	.656	0,312	Valid	Tetap
24.	.867	0,312	Valid	Tetap
25.	.611	0,312	Valid	Tetap

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan uji validitas pada 25 item pernyataan pada angket persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah (X1) didapatkan 25 item yang valid dan item yang tidak valid yaitu nomor 0. Adapun hasil angket setelah uji validitas persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah (X1) dapat dilihat pada lampiran.

b. Pengujian Validitas Motivasi Kerja Guru(X2).

Data ini diperoleh melalui angket yang diberikan melalui 40 guru di MA.Sunan Ampel Pare. Dengan pernyataan sebanyak 26 butir. Dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan menggunakan metode regresi yang menjadi objek penelitian. Adapun hasil dari angket dapat dilihat pada data hasil angket motivasi kerja guru (X2) pada lampiran.

Setelah hasil angket (X2) terkumpul, untuk selanjutnya uji validitas menggunakan SPSS versi 21.0. Hasil uji validitas instrumen motivasi kerja guru (X2) sebagai berikut:

Tabel.3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Kerja Guru (X2)

Item-Total Statistics				
No.	Corrected Item-Total Correlation	R tabel	Keterangan	Keputusan
1.	.602	0,312	Valid	Tetap
2.	.383	0,312	Valid	Tetap
3.	.460	0,312	Valid	Tetap
4.	.456	0,312	Valid	Tetap
5.	.387	0,312	Valid	Tetap
6.	.543	0,312	Valid	Tetap
7.	.527	0,312	Valid	Tetap
8.	.498	0,312	Valid	Tetap
9.	.634	0,312	Valid	Tetap
10.	.358	0,312	Valid	Tetap

11.	.382	0,312	Valid	Tetap
12.	.549	0,312	Valid	Tetap
13.	.628	0,312	Valid	Tetap
14.	.396	0,312	Valid	Tetap
15.	.498	0,312	Valid	Tetap
16.	.634	0,312	Valid	Tetap
17.	.543	0,312	Valid	Tetap
18.	.628	0,312	Valid	Tetap

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa dari 18 item pernyataan, dapat dikatakan valid dan item dikatakan tidak valid 0. Adapun hasil angket setelah uji validitas motivasi kerja guru (X2) dapat dilihat pada lampiran.

c. Pengujian Validitas Kinerja Guru (Y)

Data ini diperoleh melalui angket yang diberikan melalui 40 guru di MA.Sunan Ampel Pare. Dengan pernyataan sebanyak 20 butir. Dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan menggunakan metode regresi yang menjadi objek penelitian. Adapun hasil dari angket dapat dilihat pada data hasil angket kinerja guru (Y) pada lampiran.

Setelah hasil angket (Y) terkumpul, untuk selanjutnya uji validitas menggunakan SPSS versi 21.0. Hasil uji validitas instrumen kinerja guru (Y) sebagai berikut:

Tabel. 3.7.
Hasil Uji Validitas Kinerja Guru (Y).

Item-Total Statistics				
No.	Corrected Item-Total Correlation	R tabel	Keterangan	Keputusan
1.	.591	0,312	Valid	Tetap
2.	.701	0,312	Valid	Tetap
3.	.502	0,312	Valid	Tetap
4.	.502	0,312	Valid	Tetap
5.	.557	0,312	Valid	Tetap
6.	.574	0,312	Valid	Tetap
7.	.596	0,312	Valid	Tetap
8.	.494	0,312	Valid	Tetap
9.	.599	0,312	Valid	Tetap
10.	.491	0,312	Valid	Tetap
11.	.478	0,312	Valid	Tetap
12.	.621	0,312	Valid	Tetap
13.	.514	0,312	Valid	Tetap
14.	.468	0,312	Valid	Tetap
15.	.376	0,312	Valid	Tetap
16.	.320	0,312	Valid	Tetap
17.	.405	0,312	Valid	Tetap
18.	.347	0,312	Valid	Tetap
19.	.275	0,312	Tidak Valid	Hapus
20.	.489	0,312	Valid	Tetap

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan uji validitas pada 20 item pernyataan pada angket kinerja guru (Y) didapatkan 19 item yang valid dan item yang tidak valid yaitu nomor 1. Adapun hasil angket setelah uji validitas kinerja guru (Y) dapat dilihat pada “data setelah uji validitas kinerja guru (Y)” pada lampiran.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Anastasi menyatakan bahwa reliabilitas adalah kestabilan skor yang diperoleh oleh orang yang sama ketika diuji ulang dengan tes yang sama pada situasi yang berbeda atau dari satu pengukuran ke pengukuran lainnya. Jadi reliabilitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keajegan atau kemantapan hasil dari hasil dua pengukuran terhadap hal yang sama. Hasil pengukuran itu diharapkan akan sama apabila pengukuran itu diulangi.⁷⁴ Untuk uji reabilitas ini menggunakan SPSS 21.0.

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen, peneliti berpedoman pada hasil *Cronbach's Alpha* yang digunakan untuk mengukur apakah item angket tersebut reliabel atau tidak dengan cara membandingkan nilai alpha (*cronbach's alpha*) setelah item yang tidak valid dihapus dengan nilai alpha 0,06. Jika nilai alpha (*cronbach's alpha*) $\geq 0,06$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel dan jika alpha (*cronbach's alpha*) $\leq 0,06$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel dan harus diperbaiki lagi.

⁷⁴ Sumarna Surapranata, *Analisi, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), 89-90.

a. Uji Reliabilitas Persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah (X1).

Tabel.3.8
Hasil Reliabel setelah Item di Hapus

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.940	25

Untuk mengetahui item instrumen tersebut reliabel atau tidak, maka harus dibandingkan dengan nilai "*Cronbach Alpha*" sebesar 0,60 maka dinyatakan reliabel. Koefisien alpha diatas secara keseluruhan didapatkan 0,940 yakni lebih besar dari nilai *Cronbach Alpha* 0,60, maka seluruh item tersebut adalah reliabel.

b. Uji Reliabilitas Motivasi Kerja Guru (X2).

Tabel.3.9
Hasil Reliabilitas Setelah Item di Hapus

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.865	18

Adapun pada pengujian reliabilitas instrumen motivasi kerja guru pada penelitian ini didapatkan nilai *cronbach's Alpha* setelah item tidak valid dihapus adalah sebesar 0,865. Nilai tersebut lebih besar dari nilai alpha (0,60), sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur atau instrumen motivasi kerja guru pada penelitian ini reliabel.

c. Uji Reliabilitas Kinerja Guru (Y)

Tabel.3.10
Hasil Reliabilitas Setelah Item di Hapus
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,741	19

Untuk mengetahui item instrumen tersebut reliabel atau tidak, maka harus dibandingkan dengan nilai “*Cronbach Alpha*” sebesar 0,60 maka dinyatakan reliabel. Koefisien alpha diatas secara keseluruhan didapatkan 0,741 yakni lebih besar dari nilai *Cronbach Alpha* 0,60, maka seluruh item tersebut adalah reliabel.

4. Deskripsi Data

5. Uji Normalitas dan Linieritas.

a) Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau tidaknya menggunakan SPSS versi 21, dengan menggunakan perhitungan *kolmogrov semirnov*, yang mana bila signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05, maka berdistribusi normal, tetapi jika kurang maka data tidak berdistribusi normal. Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji *Kolmogrov-Semirnov* dengan bantuan SPSS.21.0.

b) Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan linear yang terbentuk antara dua variabel. Hubungan antara kedua variabel X dan

variabel Y dapat dikatakan linier apabila skor linearity menunjukkan $p < 0,05$ dan deviation from linearity menunjukkan $p > 0,05$.⁷⁵

6. Uji Hipotesis dengan Teknik Analisis Regresi.

a) Analisis Regresi Sederhana.

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yaitu untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak dan mengetahui besarnya pengaruh antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat, dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y= variabel dependen (terikat)

X= variabel independen (bebas)

a = konstanta

b = bilangan koefisien predictor⁷⁶

b) Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda dua prediktor digunakan untuk menguji hipotesis ketiga variabel. Dengan teknik regresi ganda akan diketahui indeks korelasi ganda dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat, koefisien regresi serta sumbangan relatif dan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Dengan menggunakan rumus:

⁷⁵ Anwar, *Statistik Untuk Penelitian*, 141.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 188.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = variabel dependent (kinerja guru)

X1 = variabel independent (persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah)

X2 = variabel independent (motivasi kerja guru)

a = konstanta

b₁ dan b₂ = koefisien regresi⁷⁷

7. Mengambil Kesimpulan.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*, 192.